

BAB III

ANALISA KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Studi kasus kepatuhan keluarga dalam menerapkan strategi pelaksanaan pada anggota keluarga dengan pasien harga diri rendah di yayasan Al hafizh, bertujuan agar keluarga mampu memberikan dukungan terhadap pemulihan anggota keluarga yang mengalami harga diri rendah. Pada Responden 1 merupakan keluarga Ny.S berusia 27 tahun terdiagnosa Skizofrenia dengan masalah gangguan harga diri rendah. Ny.S memiliki 3 bersaudara dan Ny.S anak pertama, Yang merawat Ny.S selama di rumah adalah ibunya sendiri dikarenakan adeknya Ny.S, dan ayahnya yang bekerja. Ny.S Pernah di rawat di Rumah sakit Menur Surabaya selama 9 tahun, karena terkendala biaya dan waktu kemudian keluarga Ny.S mencari alternative untuk rehabilitasi dari Ny.S yang berada di yayasan Al Hafizh. Ny.S di rehabilitasi sejak 2018 yang lalu. Selama 1 tahun tersebut keluarga di ajarkan melakukan SP keluarga ketika keluarga menjenguk dan saat berada di rumah. Dan keluarga menerapkan SP keluarga sehari 2x demi kesembuhan Ny.S.

Responden 2 adalah Tn.M berusia 43 tahun terdiagnosa Skizofrenia dengan gangguan harga diri rendah sejak 6 tahun yang lalu. Tn. M tinggal dengan adiknya yang berada di kotaL, ketika berada di rumah yang merawat Tn.M adalah keluarga dan adiknya. Tn. M dulu pernah di rawat di Rs Jiwa menur selama 4 tahun, kemudian dikarenakan tidak adanya waktu keluargapun mencari alternative yang lebih dekat dengan tempat tinggal yakni di yayasan rehabilitasi Al hafizh. Tn.M 2 tahun berada di yayasan Al hafizh, Disana keluarga di ajarkan melakukan SP keluarga ketika berkunjung maupun menerapkan sp keluarga saat di rumah. Namun keluarga Tn.M seminggu hanya 2x melakukan SP keluarga saat berada di rumah.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2011).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif*, yaitu memaparkan atau menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi saat penelitian. Desain penelitian digunakan adalah Metode Studi Kasus yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan bertujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan obyektif yang diinginkan dalam memecahkan atau menjawab suatu permasalahan. (Nursalam, 2011) rancangan ini menggambarkan bagaimana hasil dari strategi pelaksanaan keluarga pada anggota keluarga dengan pasien harga diri rendah ditunjuk sebagai sampel dalam studi kasus. Studi kasus dari *case study* adalah bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam. (Nursalam, 2011) Studi kasus keperawatan jiwa adalah mengenai studi kasus kepatuhan keluarga dalam menerapkan strategi pelaksanaan pada anggota keluarga pasien harga diri rendah di yayasan Al Hafizh.

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang di perlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016)

a. Tahap Persiapan

1. meminta persetujuan data awal di universitas muhammadiyah Surabaya lalu meminta persetujuan ke pihak yayasan al hafizh di sidoarjo kemudian pengambilan data awal lalu
2. meminta persetujuan penelitian di universitas muhammadiyah Surabaya kemudian membawa ke yayasan lalu melakukan penelitian terkait sp keluarga pada yayasan.
3. Penelitian akan menentukan pasien dengan kasus terpilih masalah Tingkat Kepatuhan Keluarga Dalam Menerapkan Strategi Pelaksanaan Pada Kasus Harga Diri Rendah.
4. Setelah mendapatkan responden yang di kehendaki maka langkah selanjutnya adalah meminta persetujuan dari keluarga pasien dengan memberikan surat persetujuan responden (*informed consent*).
5. Setelah mendapatkan persetujuan dari keluarga pasien.

3.2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1.1 Tempat

Yayasan Al Hafidz Sidoarjo

3.2.1.2 Waktu

Tgl 31 Agustus sampai 30 September 2019

3.2.2 Sampel

Sampel Merupakan bagian Populasi yang akan diteliti atau walaupun sebagian jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini sampel pada penelitian ini berjumlah 2 sampel pasien dengan rutin Kontrol di Yayasan Al Hafizh.

1.3 Unit Analisis Dan Kriteria Interpretasi

3.3.1 Unit Analisis

Unit Analisis merupakan cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisa dari hasil penelitian yang merupakan gambaran atau deskriptif studi kasus ini mengarah pada.

1. Mengidentifikasi Tingkat Kepatuhan keluarga dalam pemberian strategi pelaksanaan keluarga untuk kepatuhan keluarga dalam memberikan asuhan mandiri dengan SP pada anggota keluarga yang mengalami skizofrenia dengan gangguan Harga diri rendah
2. Mengidentifikasi keluarga dalam meningkatkan kepatuhan pada anggota keluarganya, dengan keluarga mampu meningkatkan kepatuhan pada anggota keluarganya dapat mengurangi dari tanda gejala dan kekambuhan pada harga diri rendah

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi pada Penelitian adalah :

1. Motivasi Klien untuk sembuh
2. Tingkat perubahan gaya Hidup
3. Persepsi keparahan masalah kesehatan
4. Nilai upaya mengurangi ancaman penyakit
5. Kesulitan memahami dan melakukan perilaku khusus
6. Tingkat gangguan penyakit atau rangkaian terapi
7. Keyakinan bahwa terapi yang di programkan akan membantu atau tidak membantu
8. Kerumitan, efek samping yang di ajukan

9. Warisan budaya tertentu yang membuat kepatuhan menjadi sulit dilakukan
10. Tingkat kepuasan dan kualitas serta jenis hubungan dengan penyediaan layanan kesehatan.

3.4 Etik Penelitian

Pada penelitian ini, sebelumnya peneliti mengajukan surat permohonan untuk mendapatkan rekomendasi dari ketua program studi ilmu keperawatan fakultas ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapatkan persetujuan barulah penelitian melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika meliputi :

1. *Informed consent* (persetujuan dari Responden)

Informed consent atau persetujuan yang diberikan oleh pasien atau keluarganya atas dasar penjelasan mengenai tindakan medik yang akan dilakukan terhadap pasien tersebut. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada yang akan diteliti, lembar persetujuan diberikan kepada salah satu anggota keluarga. Penulis menjelaskan tujuan, prosedur, dan hal-hal yang akan dilakukan selama pengumpulan data, setelah itu responden di berikan kesempatan untuk berfikir dan berdiskusi dengan keluarga dalam kurun waktu 1x24 jam. jika Responden bersedia, Responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia maka penulis tidak memaksa dan tetap menghargai keputusan tersebut.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity adalah suatu etik penelitian bertujuan menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuesioner yang diisi oleh responden. Lembar tersebut

hanya diberi kode tertentu (*anonymity*). Penelitian menjaga kerahasiaan identitas Responden dan tidak akan membocorkannya kepada pihak lain, oleh karena itu penulis tidak mencantumkan nama Responden pada lembar instrumen dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan yaitu informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga, seperti merahasiakan alamat atau mendokumentasikan tindakan saat mengambil gambar dengan membelakangi pasien atau kaburkan wajah pasien. Serta hanya responden dan peneliti saja yang mengetahuinya.

4. *Beneficiency* (manfaat/keuntungan)

Beneficiency yakni Peneliti melakukan studi kasus yang tidak mengandung unsur bahaya dan merugikan Responden, apalagi sampai mengancam jiwa Responden. Penelitian ini dilakukan selama 1-2 jam dan untuk kompensasi bagi responden akan di berikan makanan dan souvenir, serta masukan yang berguna bagi Responden untuk membantu mereka dalam memahami diri sendiri dan memahami pola komunikasi kepada orang lain serta meningkatkan kepercayaan diri.

5. *Justice* (Keadilan)

Keadilan pada penelitian ini di tinjau dari segala aspek antaranya di dalam pemilihan sample dan pemberian perlakuan. Proses pelaksanaan penelitian

yang melibatkan beberapa partisipan harus mendapatkan manfaat yang sama dan tidak ada yang di buat berbeda atau memebedakan antara satu dengan yang lainnya, semuanya diperlukan secara sama dan adil.

3.5 Keterbatasan

Keterbatasan adalah kelemahan atau hambatan dalam penelitian (Nursalam,2016). Dalam penelitian ini kelemahan dan keterbatasan yang di hadapi oleh penelitian pada ketika melakukan BHSP pertama kali keluarga sulit untuk terbuka dengan peneliti.dan populasi pada peneliti belum dapat di generalisasi karena sedikitnya jumlah responden.

